



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Pada film pendek *The Apple and Its Tree*, penulis menggunakan *blocking* sebagai cara untuk memvisualisasikan konflik yang terjadi antara Elva dan Papa serta hubungan mereka berdua. *Blocking* yang dimaksud adalah berupa posisi antar kedua karakter serta pergerakan yang mereka lakukan. Perancangan *blocking* ini diawali dengan menganalisa naskah dan karakter sehingga rancangan *blocking* bisa mencerminkan visi sutradara termasuk tema dalam film.

Elva dari awal film berusaha mengejar Papa untuk mendapatkan perhatian serta pengakuannya, sementara Papa selalu berusaha menghindari dan menjauhi Elva untuk menutupi perselingkuhannya. Hal ini dilakukan dengan merancang *blocking* Elva dan Papa tidak saling berhadapan. Elva akan selalu menghadap ke arah Papa untuk menunjukkan bahwa dirinya mencari atau menginginkan sosok Papa. Sementara itu *blocking* Papa membelakangi ataupun bergerak menjauhi Elva untuk menunjukkan bahwa dirinya menyembunyikan sesuatu serta ingin menghindari Elva.

*Blocking* Elva secara garis besar lebih agresif dari Papa, selalu bergerak dan seakan-akan mendesak Papa. Namun hal ini berubah pada *scene 12 beat 3* ketika bahkan setelah meminta bantuan Pak Adit pun Papa tetap tegas tidak mau mengantar Elva. Elva yang kehilangan harapan untuk memperjuangkan apa yang ia inginkan

dari Papa hanya duduk diam sementara kemudian *blocking* Papa berubah menjadi menghadap Elva untuk mengkonfrontasinya dan memarahinya. Pada adegan ini, *blocking* Papa pertama kalinya berubah menjadi berhadapan secara langsung dengan Elva. Hal ini bertujuan untuk mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan dalam hubungan Elva dan Papa.

Secara keseluruhan penulis merasa rancangan *blocking* telah cukup berhasil memvisualisasikan konflik dan hubungan antara Elva dan Papa. Penggunaan *blocking* yang repetisi menurut penulis membantu penonton mengidentifikasi masalah serta keinginan masing-masing karakter. Sehingga ketika kemudian terjadi perubahan dalam repetisi tersebut, secara tidak langsung penonton menyadari adanya perubahan hubungan antara kedua karakter. Meskipun demikian, ternyata terkadang *blocking* yang telah dirancang tidak dapat diaplikasikan sesuai rencana karena faktor-faktor seperti waktu, lokasi dan lainnya. Hal ini menuntut penulis untuk berpikir cepat dan mencari solusi untuk membuat rancangan *blocking* baru. Intuisi serta kolaborasi dan diskusi dengan para aktor menjadi salah satu jalan keluar dalam mengimprovisasi *blocking* di lokasi.

## **5.2. Saran**

Analisa naskah dan karakter merupakan tahap awal yang penting dalam melakukan perancangan *blocking*. Melalui tahap tersebut seorang sutradara dapat mengetahui tujuan dari masing-masing scene dan motivasi para karakter dalam scene tersebut. Sehingga ketika terjadi kendala seperti yang penulis alami, sutradara langsung dapat

memikirkan solusi untuk menciptakan rancangan *blocking* yang baru. Karena itu sangat penting bagi seorang sutradara untuk memahami penuh naskah serta karakter-karakter dalam film.

Perancangan yang baik jika dieksekusi dengan baik hasilnya akan baik. Tetapi ketika perancangan tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan baik, bukalah diri dan pikiran terhadap kemungkinan-kemungkinan lain. Tidak ada ilmu pasti dalam proses pembuatan film. Intuisi memainkan peran cukup besar dalam pengambilan keputusan-keputusan sutradara. Namun tentu saja intuisi tersebut sebelumnya perlu diasah dan dibekali pemahaman dan perancangan yang matang. Jika seorang sutradara telah memahami naskah, karakter, serta yakin dengan visi dan apa yang berusaha dicapai dalam film, intuisi akan berjalan dengan sendirinya.

